**UJI AKTIVITAS ANTIPIRETIK EKSTRAK ETANOL**

**BUNGA KECOMBRANG (*Etlingera elatior* (Jack) R. M. Sm) TERHADAP TIKUS PUTIH (*Rattus norvegicus*) JANTAN**

**YANG DIINDUKSI VAKSIN DTP-HB-Hib**

**DIAN JULIANDA SARI**

**NPM. 192114175**

# ABSTRAK

Kecombrang merupakan tumbuhan yang dan tersebar cukup luas di Indonesia. Secara empiris, buah dan bunga kecombrang dimanfaatkan sebagai penambah rasa sedap masakan seperti untuk pecel dan urap dan juga digunakan sebagai pengobatan secara tradisional yakni, sebagai obat penurun demam. Pada kecombrang terdapat salah satu metabolit sekunder yakni, flavonoid. Flavonoid memiliki berbagai macam bioaktivitas yang ditunjukkan, salah satunya ialah efek antipiretik yang dapat digunakan sebagai obat penurun panas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ekstrak etanol bunga kecombrang mempunyai aktivitas sebagai antipiretik pada tikus putih jantan yang diinduksi vaksin DTP-HB-Hib.

Penelitian ini menggunakan metode eksperimental. Pada penelitian ini, ekstrak bunga kecombrang dipersiapkan secara maserasi menggunakan etanol 96%, selanjutnya dilakukan penentuan kandungan senyawa metabolit sekunder terhadap simplisia dan ekstrak etanolnya. Pada penentuan aktivitas antipiretik bunga kecombrang di buat dalam sediaan berupa ekstrak etanol dengan dosis 50 mg, 100 mg dan 200 mg/KgBB yang nanti akan di uji kan pada tikus putih jantan yang telah diinduksi vaksin DTP-HB-Hib secara oral dilakukan pengamatan terhadap penurunan suhu tubuh tikus selama 3 jam dengan interval waktu 30 menit. Data yang diperoleh dianalisis secara statistik mengunakan metode *One Way* ANOVA.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa hasil skrining fitokimia bunga kecombrang mengandung flavonoid, saponin, glikosida dan triterpenoid. Hasil pengujian antipiretik EEBK 50mg/KgBB dapat menurunkan suhu tubuh pada menit ke-90 sampai menit ke-180, EEBK 100mg/KgBB dan 200mg/KgBB dapat menurunkan suhu tubuh tikus pada menit ke-60 sampai pada menit ke-180. Dosis yang paling baik adalah EEBK 200mg/KgBB karena dapat memberikan efek penurunan suhu tubuh tikus yang sama dengan parasetamol, dimulai pada menit ke-60 sampai menit ke-180.

**Kata kunci**: *Antipiretik*, *Bunga Kecombrang,* *vaksin DTP-HB-Hib*

***ANTIPYRETIC ACTIVITY TEST OF KECOMBRANG FLOWER ETHANOL EXTRACT (Etlingera elatior (Jack) R.M. Sm) AGAINST WHITE MALE MICE (Rattus norvegicus)***

***VACCINE-INDUCED DTP-HB-Hib***

**DIAN JULIANDA SARI**

**NPM. 192114175**

# ABSTRACT

*Kecombrang is a plant that is widespread in Indonesia. Empirically, fruit and flowers of kecombrang used as a delicious taste enhancer cuisine such as for pecel and urap and also used as a traditional medicine that is, as a fever-lowering drug. In kecombrang there is one secondary metabolite namely, flavonoids. Flavonoids have a variety of bioactivity shown, one of which is the antipyretic effect that can be used as a heat-lowering drug. The objective of this research was to find out that ethanol extract of kecombrang flowers has antipyretic activity in white male mice induced by the DTP-HB-Hib vaccine.*

*This research was using experimental methods. In this research, kecombrang flower extract was prepared in maceration using ethanol 96%, then determined the content of secondary metabolite compounds against simplisia and its ethanol extract. In determining the antipyretic activity of kecombrang flowers made in preparations in the form of ethanol extract at a dose of 50 mg, 100 mg and 200 mg / KgBB that will be tested in white male mice that have been induced DTP-HB-Hib vaccine orally conducted observations on the decrease in body temperature of mice for 3 hours with a time interval of 30 minutes. The data obtained is analyzed statistically using the One Way ANOVA method.*

*Based on the results of the research it could be known that the results of phytochemical screening of kecombrang flowers contain flavonoids, saponins, glycosides and steroids/triterpenoids. EEBK 50mg/KgBB antipyretic test results can lower body temperature in the 90th minute to 180 minutes, EEBK 100mg/KgBB and 200mg/KgBB can lower the mice's body temperature in the 60th minute to the 180th minute. The best dose was EEBK 200mg/KgBB because it could provide the same mice body temperature reduction effect as paracetamol, starting at the 60th to 180th minutes.*

***Keywords:*** *Antipyretics, Kecombrang Flowers, DTP-HB-Hib vaccine*